

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Para remaja SMP Jorong Teratak Baru cenderung memiliki *handphone*. *Handphone* yang saat ini tidak hanya sebagai sarana komunikasi akan tetapi memiliki beberapa fungsi aplikasi lainnya seperti games, media sosial yang didukung dengan internet, aplikasi foto, video dan musik. Hal inilah yang menjadikan daya tarik *handphone* tinggi di kalangan remaja SMP Jorong Teratak Baru. Dengan maraknya penggunaan *handphone* terjadi beberapa perubahan sosial dimana interaksi sosial dan gaya hidup para remaja ini berubah.

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial antara orang perorang, antarkelompok manusia, serta antara orang perorang dan kelompok manusia. Sedangkan pada remaja SMP di Jorong Teratak Baru hubungan sosial antara informan dengan keluarga, teman, masyarakat dan guru berubah yakni semakin berkurang. Interaksi sosial para remaja SMP dengan orang tua atau keluarganya tidak efektif lagi dimana dalam setiap aktifitasnya selalu menggunakan *handphone*, ketika orang tua dan keluarga memanggil tidak di dengarkan, bahkan ketika makan yang merupakan salah satu tempat keluarga untuk berkumpul dan berbagi para remaja SMP masih menggunakan *handphonenya*.

Interaksi sosial pada teman setelah menggunakan *handphone* di Jorong Teratak Baru pada remaja SMP cenderung terjadi pemilihan terhadap pertemanan sehingga ada informan yang merasa aneh jika temannya yang lain tidak memiliki *handphone* dan kemudian di anggap ia telah ketinggalan zaman tidak bisa

mengikuti tren masa kini. Selain itu, para remaja SMP cenderung mulai mengenal lawan jenis dalam ikatan pacaran dimana seusia tersebut ia masih dalam keadaan labik dan belum pantas untuk menjalin suatu hubungan atau pacaran.

Masyarakat di Jorong Teratak Baru jarang melihat para remaja SMP saat ini tidak peduli pada lingkungan. Para remaja SMP cenderung cuek dengan lingkungannya dan jarang menyapa yang lebih tua ketika bertemu di jalan. Interaksi dengan guru pada remaja SMP cukup baik dimana beberapa remaja mampu menggunakan *handphone* untuk mencari tugas yang di berikan. Akan tetapi ada juga beberapa remaja SMP terpengaruh berkata kasar dengan sesama teman karena pengaruh dari *handphone*.

Gaya hidup para remaja SMP di Jorong Teratak Baru terkait *handphone* menjadi lebih individualistik. Selain itu, para remaja SMP berlomba-lomba memiliki *handphone* yang sesuai dengan tren dengan berusaha sendiri setiap libur bekerja dan menabung untuk mendapatkannya. Para remaja SMP ini cenderung ketergantungan dengan *handphone* dimana dalam setiap aktivitas dan kegiatannya *handphone* selalu bersamanya dibalik ketergantungan negatif yang didapat oleh informan juga ada ketergantungan positif bagi informan dimana salah satunya memudahkan mereka untuk mencari tugas sekolah mereka.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dapatlah penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi acuan bagi orangtua yang anaknya pengguna *handphone* khususnya pada pelajar di Jorong Taratak Baru :

1. Sebaiknya orangtua memberikan jenis *handphone* kepada anak sesuai dengan usianya, agar tidak berdampak buruk terhadap anak tersebut, karena dengan bertambahnya usia anak dapat membedakan mana yang baik dan buruk dalam penggunaan *handphone*.
2. Orangtua sebaiknya selalu mengontrol dan mengawasi anaknya dalam menggunakan *handphone*, agar jam belajar lancar dan anak jangan sampai ketagihan memakai *handphone*.
3. Orang tua sebaiknya memberikan waktu khusus untuk keluarga dimana pada saat tersebut semua anggota keluarga dapat mencurahkan perasaannya dan membagi cerita yang di alaminya. Dengan demikian interaksi antara para remaja SMP Jorong Teratak Baru dengan orang tua dapat terus terbina dengan baik.

